

ABSTRAK

Tiomaria Sinaga “Pengembangan Model Pembelajaran Budi Pekerti Berbasis Budaya Simalungun Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SD Di Kabupaten Simalungun” Tesis. Medan: Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Medan 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Model Pembelajaran Budi Pekerti Berbasis Budaya Simalungun yang layak digunakan, efektifitas, dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas pada mata pelajaran PKn materi “Keragaman Budaya Bangsaku”. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan di Kelas IV SD 091473 PLUS Tigabalata. Penelitian ini mengacu pada model penelitian dan pengembangan F-D oleh Thiagrajan yang dalam pelaksanaannya meneliti dan menguji untuk mengembangkan produk yang telah ada. Sampel dalam penelitian dan pengembangan ini adalah kelas IV SD berjumlah 50 orang peserta didik. Model pembelajaran yang dikembangkan sebelum diuji coba telah memenuhi kriteria kelayakan berdasarkan penilaian 4 orang ahli, 2 orang budayawan, dan 2 orang praktisi. Hasil validasi ahli desain instruksional (92,36% = sangat baik), hasil validasi ahli materi (94,35% = sangat baik). Hasil validasi budayawan terhadap desain instruksional (92,25% = sangat baik), hasil validasi budayawan terhadap materi 92,10 = sangat baik) %. Hasil validasi praktisi sebagai pelaksana pembelajaran dilokasi penelitian terhadap desain instruksional (92,04% = sangat baik), dan hasil validasi praktisi terhadap materi (95,08)% = sangat baik). Model pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, berdasarkan ujicoba pre-test dan post-test. Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang di belajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Budi Pekerti Berbasis Budaya Simalungun dengan hasil belajar yang dibelajarkan tanpa Model Pembelajaran Budi Pekerti Perbasis Budaya Simalungun. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengolahan data diperoleh $t_{hitung} = 1,21 > t_{tabel} = 0,2647$ dengan $dk = (n_1 - n_2 - 2)$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Disimpulkan efektifitas penggunaan model pembelajaran budi pekerti berbasis budaya Simalungun sebesar 20,52 sedangkan tanpa menggunakan model sebesar 15,84.

Kata kunci: Model Pembelajaran, Budi Pekerti, Pendidikan Kewarganegaraan Simalungun

ABSTRACT

Tiomaria Sinaga "Development of Simalungun Culture-Based Learning Model on Class IV Elementary Civic Education in Simalungun District" Thesis. Medan: Medan State University 2018 Postgraduate Basic Education Study Program.

This study aims to produce a model of character learning based on Simalungun culture that is feasible to use, effectiveness, and can improve the learning outcomes of students in the Civics subject matter material "My Cultural Diversity". Thiacts type of research is Research and Development in Class IV SD 091473 PLUS Tigabalata. This study refers to Thiaggrajan's F-D research and development model which in its research and testing is carried out to develop existing products. The sample in this research and development is an IVSD class of 50 students. The learning model developed before being tested has fulfilled the eligibility criteria based on the assessment of 4 experts, 2 cultural observers, and 2 practitioners. The results of the instructional design expert validation (92.36% = very good), the results of expert material validation (94.35% = very good) The results of cultural observer's validation on instructional design (92.25% = very good), the results of cultural observer on material 92.10 = very good)%. The results of practitioner validation as implementers of learning in the research location on instructional design (92.04% = very good), and the results of practitioner validation of the material (95.08)% = very good). Effective learning models can improve student learning outcomes, based on pre-test and post-test trials. Effective learning models can improve student learning outcomes, based on pre-test and post-test trials. Hypothesis test results prove that there is a significant difference between student learning outcomes that are taught by using character learning methods based on Simalungun culture with learning outcomes that are taught without a character learning model based on Simalungun culture. This is indicated by the results of data processing obtained $t_{count} = 1.21 > t_{table} = 0.2647$ with $dk = (n_1 - n_2 - 2)$ at a significant level $\alpha = 0.05$. It was concluded that the effectiveness of using the character learning model based on Simalungun culture was 20.52 while without using the model was 15.84

Keywords: Learning Model, Characteristic, Civic Education, Simalungun